

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS  
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DI DESA GESIKHARJO DAN DESA KRADENAN  
KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN**

**Noorshanti Sumarah**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[shan\\_pm@yahoo.co.id](mailto:shan_pm@yahoo.co.id)

**Edy Sudaryanto**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[komunikasi@untag-sby.ac.id](mailto:komunikasi@untag-sby.ac.id)

**Teguh Priyo Sadono**

Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[teguhwisadono@gmail.com](mailto:teguhwisadono@gmail.com)

**RINGKASAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu kunci pokok untuk mendorong pertumbuhan perekonomian di daerah pedesaan. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo dan Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Secara formal keberadaan lembaga ini telah ada di kedua desa ini, namun belum berfungsi dengan optimal. Persoalan utama yang muncul nampaknya disebabkan karena ketersediaan sumberdaya manusia khususnya dari sisi kualitas sangat terbatas dengan kemampuan manajemen usaha yang belum optimal pula dan juga ketersediaan pendanaan yang terbatas. Hasil identifikasi di lapangan menunjukkan potensi usaha yang kemungkinan dapat dikelola BUMDES di kedua desa ini adalah pengembangan lahan parkir untuk wisata pantai di desa Gesikharjo dan pengembangan usaha makanan rajungan di desa Kradenan. Ada dua langkah pokok yang perlu ditindaklanjuti dari pengembangan potensi tersebut yaitu pendampingan dalam pengembangan kedua potensi tersebut dalam bidang manajemen dan fasilitasi didalam jaringan pendanaan. Oleh karena itu diperlukan program yang dijalankan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Pendampingan, BUMDES, Berkelanjutan*

## A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk sumbangsiah di bidang ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ABDIMAS dapat dilakukan dalam bentuk, antara lain: penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan penyelenggaraan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Saat ini desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan. Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan akibat kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan Diskusi.

Beberapa desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban kemungkinan juga menghadapi persoalan tersebut. Keinginan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terkendala oleh kurangnya kompetensi Sumberdaya Manusia dalam memenuhi tuntutan tugas pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan bantuan berupa penyuluhan dan pendampingan guna peningkatan kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu realisasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi.. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan Diskusi untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan terhadap pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Badan Usaha Milik Desa atau disingkat BUMDES merupakan salah satu institusi yang perlu diselenggarakan di setiap desa-desa yang ada di seluruh wilayah Indonesia . Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) , disamping sebagaimana amanat undang undang juga dimaksudkan sebagai lembaga yang diharapkan menjadi pelopor dalam menggerakkan perekonomian masyarakat desa. Kehadiran Badan Usaha Milik Desa ini diharapkan mampu mendongkrak dan mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kemandirian wilayah perdesaan dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat perdesaan merupakan capaian jangka panjang yang diharapkan melalui peran Badan Usaha Milik Desa ini.

Namun demikian, keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ini tidaklah sebagaimana diharapkan secepat membalikan telapak tangan. Pendirian institusi yang berkaitan dengan penggerakan perekonomian masyarakat memerlukan kondisi dan persyaratan yang tentu saja harus dipenuhi. Pengelola yang profesional yang memahami prinsip-prinsip menggerakkan perekonomian dan jiwa entrepreneurship merupakan salah satu kondisi yang perlu disiapkan. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kondisi umum hampir disebagian besar masyarakat perdesaan belumlah memenuhi persyaratan sebagaimana diperlukan

dalam pengelolaan lembaga semacam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai dengan fungsi-fungsi yang harus dijalankan. Kalau ada, maka potensi-potensi sumberdaya manusia yang dimiliki belum teridentifikasi dan digunakan secara maksimal.

Berangkat dari pemikiran tersebut sangat perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan bagaimana mendirikan dan mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar dapat benar-benar menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat..

### **Permasalahan Mitra**

Secara umum persoalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) hampir disetiap desa adalah persoalan keterbatasan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai. Demikian juga permasalahan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo dan Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Di desa Gesikharjo secara formal keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) telah menjalankan beberapa fungsi meskipun sangat terbatas, yaitu fungsi simpan pinjam dan pernah memiliki mesin pengolah sampah tetapi telah berakhir karena beberapa sebab dan salah satu potensi ekonomi yang dapat dikembangkan adalah penyediaan lahan parkir dari tanah kas desa. Namun secara umum, kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo belum berfungsi secara maksimal. Hasil identifikasi lapangan menunjukkan bahwa terdapat dua permasalahan pokok yang ada di desa ini yaitu masalah ketersediaan sumberdaya manusia yang terbatas khususnya dari sisi kualitas manajemen didalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan juga persoalan ketersediaan dana yang terbatas. Dua persoalan pokok ini yang nampaknya menjadi penyebab Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa ini tidak dapat berfungsi secara optimal.

Di desa Kradenan, kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) juga belum berfungsi secara optimal. Hasil identifikasi di lapangan menunjukkan gambaran bahwa belum ada kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini, meskipun secara formal kelembagaan telah ada. Hal demikian menunjukkan bahwa persoalan ketersediaan sumberdaya yang mampu mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) juga menjadi persoalan di desa Kradenan. Hasil wawancara dengan pengurus menunjukkan terdapat potensi usaha yang dapat dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Kradenan ini. Banyak masyarakat di desa ini yang memiliki keahlian didalam pengolahan makanan Rajungan. Oleh karena itu, makanan rajungan menjadi salah satu alternatif usaha yang dapat difasilitasi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

### **Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat kegiatan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ini:

1. Membantu pemerintahan desa Gesikharjo dan desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam menemukan akar persoalan yang dihadapi terkait dengan masalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

2. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM perangkat desa-dan pengelola Badan Usaha Milik Desa di desa Gesikharjo dan desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam menjalankan tugas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
3. Mendorong dan mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Gesikharjo dan desa Kradenan di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban melalui peningkatan kualitas pelayanan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

### **Target**

Target pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Gesikharjo dan desa Kradenan kecamatan Palang Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut:

1. Mendorong berfungsinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Gesikharjo dan Kradenan yang mampu memfasilitasi perkembangan perekonomian masyarakat.
2. Semakin berkembangnya kemampuan pengelola BUMDES di kedua desa dalam menjalankan fungsinya.

## **B. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Metode**

Secara umum Metode kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di desa Gesikharjo dan desa Kradenan kecamatan Palang kabupaten Tuban menggunakan pendekatan pengembangan Sumberdaya manusia. Dalam metode demikian pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan edukasi dan pengembangan kompetensi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar dapat mengelola lembaga BUMDES dengan profesional.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 6 ,7 dan 8 Oktober 2021. Kegiatan lanjutan dilakukan monitoring melalui kegiatan konsultasi lewat media digital .Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan diselenggarakan di desa Gesikharjo kecamatan Palang kabupaten Tuban

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait di lokasi pengabdian
2. Membuat Proposal dan materi pengabdian
3. Melakukan Survey lokasi pengabdian untuk memperjelas permasalahan-permasalahan yang kemungkinan ada di lokasi
4. Melakukan Diskusi dan konsultasi antara Tim dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di kedua desa
5. Pelaksanaan Monitoring dan pendampingan dilakukan melalui media digital
6. Penyusunan Laporan Kegiatan

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo dan Kradenan Kecamatan Palang Tuban berjalan secara lancar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Para peserta kegiatan terlihat cukup antusias dengan dimana terlihat pada saat dilakukan diskusi banyak muncul pertanyaan maupun pernyataan yang mengindikasikan keinginan mereka untuk dapat menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan baik. Pelaksanaan diskusi dengan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dari kedua desa ini berlangsung kurang lebih selama 4 jam. Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam diskusi ini terkait dengan tema-tema usaha-usaha yang telah dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) maupun potensi-potensi yang memungkinkan untuk dikelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Mengingat pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masih berada dalam situasi pandemi Covid 19, maka pelaksanaan diskusi dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Namun demikian secara umum kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang peningkatan kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo dan Desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, terdapat beberapa hal yang dapat disampaikan:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di kedua desa belum optimal berfungsi sebagai pendorong kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Masalah utama yang menyebabkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di kedua desa belum berfungsi secara optimal adalah terkait dengan ketersediaan sumberdaya manusia yang kapabel dan masalah pendanaan
3. Usaha yang pernah dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo adalah usaha simpan pinjam, usaha pengolahan sampah plastik (berhenti sebagai akibat pasokan bahan dan kerusakan mesin serta *cost benefit ratio* yang tidak menguntungkan)
4. Untuk desa Kradenan, belum ada usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
5. Potensi usaha yang kemungkinan dapat dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo adalah penyediaan lahan parkir wisata pantai di lahan Kas desa.
6. Potensi usaha yang kemungkinan dapat dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Kradenan adalah pengolahan makanan Rajungan.
7. Pengelolaan kedua potensi tersebut memerlukan langkah-langkah yang tidak mudah mengingat kondisi sumberdaya di kedua desa tersebut cukup terbatas.



## C. PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam pengabdian sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo kecamatan Palang-Tuban belum berjalan secara optimal mengingat ketersediaan sumberdaya manusia dan pendanaan yang juga terbatas.
2. Aktivitas yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Gesikharjo pada saat ini terbatas pada kegiatan simpan pinjam
3. Potensi usaha yang dapat dilakukan namun memerlukan kajian kelayakan adalah usaha parkir wisata
4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Kradenan kecamatan Palang-Tuban belum berfungsi mengingat ketersediaan sumberdaya manusia yang terbatas, sehingga belum ada usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa
5. Potensi usaha yang dapat dikembangkan di desa ini adalah usaha kuliner Rajungan

### Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan dalam rangka pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Gesikharjo dan desa Kradenan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban sebagai berikut :

1. Pemberdayaan yang lebih intensif bagi pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di dua desa secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen para pengelola.
2. Diperlukan fasilitasi pada jaringan keuangan untuk mendukung perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar mampu memfasilitasi usaha-usaha yang akan dijalankan
3. Mendorong Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk memprioritaskan sumberdaya yang dimiliki untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat khususnya pada usaha mikro skala kecil.
4. Dalam jangka panjang dapat dikembangkan kerjasama diantara Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di kedua desa untuk mengembangkan Parkir Wisata berbasis Kuliner
5. Perlu dilakukan kajian kelayakan usaha untuk potensi usaha dikedua desa tersebut yaitu Parkir wisata dan Kuliner Rajungan.

**DAFTAR BACAAN**

- Niti Semito, Alex dan Umar Burhan, (2004), "Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek, Bumi Aksara, Jakarta
- Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN
- Pendit, Nyoman, (1999), "Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana", PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Rangkuti, Freddy, (2008), "Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rukminto Adi, Isbandi, (2003), "Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas, Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta